



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PARTISIPASI INDONESIA DALAM KTT MASALAH GAZA DI YORDANIA

**Aryojati Ardipandanto**  
Analisis Legislatif Ahli Muda  
[aryojati.ardipandant@dpr.go.id](mailto:aryojati.ardipandant@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah Republik Indonesia diwakili Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) berpartisipasi dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) terkait darurat masalah kemanusiaan di Gaza. Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI), Prabowo Subianto, bersama Raja Yordania Abdullah II bin Al-Hussein, duduk bersama dan menggelar pertemuan bilateral di penghujung kegiatan KTT "Call for Action: Urgent Humanitarian Response for Gaza", di Amman, Yordania, pada 11 Juni 2024. Dalam pertemuan itu keduanya membahas rencana untuk meningkatkan upaya pemberian bantuan ke Gaza. Adapun disoroti bahwa bantuan ke Tepi Barat atau *West Bank* juga perlu semakin diperhatikan karena ada permintaan dari para warga di sana.

Selain itu, keduanya membahas kemungkinan Indonesia dan Yordania untuk terus melanjutkan pengiriman bantuan langsung ke Gaza melalui udara atau *airdrop*. Menhan RI mengatakan bahwa Indonesia bersedia dan siap untuk berkontribusi di segala upaya untuk meringankan penderitaan saudara-saudara di Palestina dan berharap dapat bekerja sama dengan negara-negara di kawasan terkait.

Menhan RI sebelumnya pada KTT tersebut memaparkan empat poin utama upaya yang dapat dilakukan Indonesia untuk membantu rakyat Gaza. *Pertama*, Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi kepada Lembaga Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA). *Kedua*, Indonesia akan mengirimkan lebih banyak tim medis dan rumah sakit lapangan ke Gaza, dan juga siap mengirimkan kapal rumah sakit (RS) dan berpartisipasi dalam pengiriman bantuan melalui *airdrop* ke Gaza jika diperlukan. *Ketiga*, Indonesia siap menerima hingga 1.000 pasien dari Gaza untuk dirawat pada RS di Indonesia dan akan memulangkan mereka setelah sembuh serta situasi di Gaza kembali normal. *Keempat*, Indonesia siap menyediakan perawatan pasca trauma dan pendidikan bagi anak-anak Gaza dan akan dikembalikan saat situasi kembali stabil.

Dalam KTT ini, Menhan RI menyampaikan rasa terima kasih kepada Yordania, Mesir, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah menyelenggarakan pertemuan KTT terkait masalah konflik di Gaza. Menhan RI menyebutkan bahwa kemerdekaan Palestina adalah solusi nyata untuk penyelesaian konflik yang sedang berlangsung di Gaza. Ditegaskan bahwa Pemerintah dan rakyat Indonesia mendukung penuh kemerdekaan Palestina sebagai solusi riil bagi konflik di Gaza.

Menhan RI juga menyoroti negara-negara yang menganggap diri mereka negara modern dan beradab, tetapi melakukan pelanggaran terhadap hukum humaniter internasional dengan menargetkan warga sipil dan infrastruktur sipil. Untuk itu pemerintah Indonesia mendesak penghormatan terhadap aturan hukum humaniter internasional. Menhan RI menyatakan bahwa Indonesia menyerukan kepada semua negara besar untuk menggunakan pengaruh besar mereka untuk menegakkan hukum internasional. Bencana kemanusiaan yang terjadi di Gaza harus segera diatasi.

Selain itu, Menhan RI menekankan bahwa Indonesia mendukung proposal Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, untuk mendorong gencatan senjata segera di Gaza. Presiden Joe Biden memformulasikan antara lain pembebasan dan pertukaran sandera yang masih tersisa, pengiriman bantuan ke Gaza, pemulangan warga sipil, dan merumuskan perjanjian untuk menghentikan permusuhan secara permanen antara Palestina dan Israel, serta upaya merekonstruksi Gaza. Indonesia menyatakan siap berkontribusi pada semua upaya yang dapat mengarah pada gencatan senjata segera tersebut.

Menhan RI juga mengatakan bahwa meskipun Indonesia bersedia mendukung dan berkontribusi pada semua upaya ini, solusi akhir untuk masalah konflik Palestina dengan Israel adalah solusi dua negara (*two-state solution*). Hanya dengan solusi dua negara, Palestina dan Israel dapat hidup berdampingan secara aman dan tenteram, masalah ini dapat diselesaikan.

## Atensi DPR

Komisi I DPR RI perlu mengapresiasi langkah Pemerintah yang telah menyuarakan sikap Indonesia dalam KTT "Call for Action: Urgent Humanitarian Response for Gaza". Terkait program untuk menerima 1.000 pasien Gaza di RS di Indonesia dan akan memulangkan mereka setelah sembuh dan situasi di Gaza kembali normal, serta kesiapan menyediakan perawatan pasca trauma dan pendidikan bagi anak-anak Gaza dan akan dikembalikan saat situasi kembali stabil, Komisi I DPR RI mengingatkan agar fasilitas RS harus memadai dan jangan ada yang disediakan secara mendadak. Fasilitas RS harus direncanakan dan diprogramkan ketersediaannya agar para pasien dari Gaza mendapatkan pelayanan yang optimal. Komisi I DPR RI juga perlu mendorong Kemenhan RI berkoordinasi secara kontinu dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia untuk memikirkan langkah terbaik untuk mendorong negara-negara yang belum menyadari pentingnya penghentian konflik secara permanen antara Palestina dan Israel dalam forum diplomasi di PBB, agar pada akhirnya semakin banyak negara-negara yang mendukung upaya perdamaian di Gaza.

## Sumber

detiknews.com, 13 Juni 2024;

kemhan.go.id, 12 Juni 2024;

voaindonesia.com, 11 Juni 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman

### Ekkuinbang

Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Nidya W. Sayekti  
Monika Suhayati

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024